

ABSTRAK

DEDDI BARMAN, 2017. Analisis Sistem Pengendalian Biaya Operasional pada PT Bank Mandiri (persero), Tbk Cabang Makassar. Dibimbing oleh Dr. H. Andi Rustam, SE., MM,Ak.,CA.CPAI dan Abd. Salam HB, SE., M.Si,Ak.CA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian terhadap biaya operasional dalam peningkatan laba pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Cabang Makassar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode dimana data dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga menjelaskan sistem pengendalian biaya operasional. Selanjutnya menganalisis dengan menghubungkan antara sistem pengendalian dengan peningkatan laba, kemudian menginterpretasikan hasil analisis untuk mengambil keputusan. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran biaya operasional pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk Cabang Makassar menggunakan *metode top down and bottom up* dengan melibatkan semua bagian yang berhubungan dalam penyusunan anggaran.

Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan pada tahun 2013 dan 2015 realisasi biaya operasinal pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk Cabang Makassar lebih besar dari pada anggaran, maka dianggap tidak menguntungkan (*unfavorable*). Hal ini menunjukkan anggaran biaya operasional yang disusun oleh PT Bank Mandiri (persero) Tbk Cabang Makassar tidak dapat difungsikan secara efektif didalam mengendalikan biaya operasional.Sedangkan tahun 2012 dan 2014 realisasi biaya operasional PT Bank Mandiri (persero) Tbk Cabang Makassar lebih rendah dari anggaran, maka dianggap menguntungkan (*favorable*). Hal ini menunjukkan anggaran yan disusun oleh PT Bank Mandiri (persero) Tbk Cabang Makassar berfungsi secara efektif didalam mengendalikan biaya operasional.

Kata kunci: sistem pengendalian, biaya operasional, peningkatan laba